

**KRITIK SOSIAL BAHASA KARIKATUR HARIAN KOMPAS  
EDISI MARET- JUNI 2008**

**Skripsi oleh**

**Perwanti Meyla**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112015**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2009**

741.507  
mey  
e-090673  
2009



**KRITIK SOSIAL BAHASA KARIKATUR HARIAN KOMPAS  
EDISI MARET- JUNI 2008**

**Skripsi oleh**

**Perwanti Meylia  
Nomor Induk Mahasiswa 06043112015  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



- 185 80

- 19025

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2009**

**KRITIK SOSIAL BAHASA KARIKATUR HARIAN *KOMPAS*  
EDISI MARET- JUNI 2008**

**Skripsi Oleh**

**Perwanti Meylia**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112015**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

**Pembimbing 1,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum.**

**NIP 132093908**

**Pembimbing 2,**

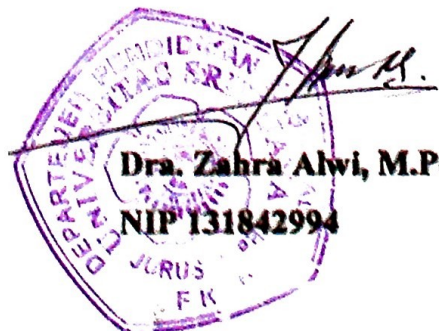


**Dra. Sri Utami, M.Hum.**

**NIP 131473354**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,**



**Dra. Zahra Alwi, M.Pd.**  
**NIP 131842994**

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 7 Mei 2008

**TIM PENGUJI**

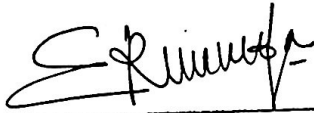
Ketua : Ernalida, S.Pd., M.Hum.

Sekretaris : Dra. Sri Utami, M.Hum.


Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.

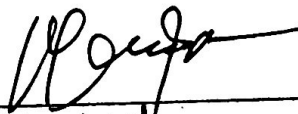
Anggota : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.



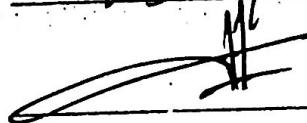
---




---



---




---



---

Inderalaya, 7 Mei 2009

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia dan Daerah



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.  
NIP 131593785

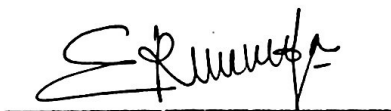
Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 7 Mei 2008

**TIM PENGUJI**

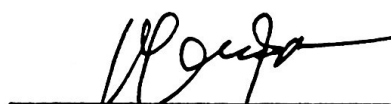
Ketua : Ernalida, S.Pd., M.Hum.



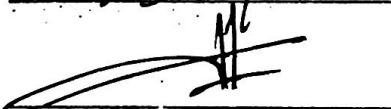
Sekretaris : Dra. Sri Utami, M.Hum.



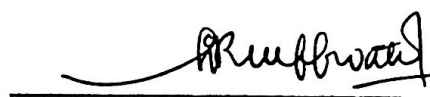
Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.



Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.



Anggota : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.



Inderalaya, 7 Mei 2009

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia dan Daerah



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.  
NIP 131593785

*Kupersembahkan kepada :*

- *Allah S.W.T dan Agamaku*
- *Papa dan mama tercinta yang selalu mendoakanku di setiap langkah dan tindakanku*
- *Kakakku Litra dan adikku Otoy yang selalu mengharapkan keterhasilanku*
- *Semua rekan-rekanku yang telah memberikan pengalaman hidup;*
- *Seseorang yang Allah ciptakan untukku*
- *Sahabatku Miftah yang tidak pernah lelah memberikanku motivasi hidup, dan Genk Ulet Bulu (Aca, Ziza, Isti) semoga persahabatan kita tetap abadi*
- *Teman-teman baikku Darma, Yuk Lia, Nini yang selalu membantuku baik materil maupun imateril. Thank's a lot*
- *Orang-orang yang telah menjadi sumber intuisi dalam setiap pemikiran, tulisan, perasaan serta imajinasiku*
- *Ibu Erialida, S.Pd., M.Hum. dan Dra. Sri Utami, M.Hum. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan pikiran membimbingku hingga mencapai hasil yang terbaik, serta semua dosen FKIP Pendidikan Bahasa Indonesia. I Love U All*
- *Teman-teman angkatan 2004 (Imelda, Centi, Tyik, Iin, Wo, Erma, Eci, Aan, Tia, Qory, Dina, Sari, Cibi, QQ, Triska, Ucup, Halley, Rusdiandi, Apriandi, Rjo, Abbas, Anwar, Adyanto, Kurniadi, Deni, Ratih, Fera, Efriari, Dewi, dll) Ayo teruskan perjuangan kita*
- *Almamaterku*

*Motto :*

*Hidup bagaikan naik sepeda, kau tidak akan jatuh kecuali berhenti mengayuh*

*(Claude Pepper)*

*Masa depan adalah milik manusia yang percaya akan keindahan impian-impian mereka*

*(Eleanor Rousveelt)*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang telah memberkahi penulis dengan segala hikmat yang tidak dapat penulis uraikan satu per satu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai syarat wajib untuk mencapai gelar sarjana (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Solawat dan salam semoga senantiasa tercurah untuk junjungan kita semua, Rosulullah SAW.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ernalida, S.Pd., M.Hum. dan Dra. Sri Utami, M.Hum. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak berkorban baik tenaga maupun waktu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. (Dekan FKIP Unsri), Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. (Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni), dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum. (Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah) yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, terutama untuk kemajuan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FKIP Unsri.

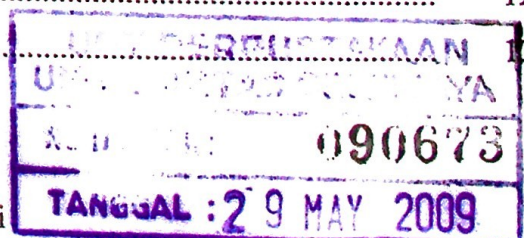
Inderalaya, 7 Mei 2009

Penulis

PM

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah .....	6
1.3 Tujuan .....	6
1.4 Manfaat .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Bahasa dan Karikatur .....	8
2.1.1 Bahasa sebagai Lambang .....	8
2.1.2 Karikatur .....	9
2.2 Kartun/Karikatur dalam Pers Indonesia .....	10
2.3 Semiotika dalam Karikatur .....	12
2.3.1 Analisis Sintagmatik .....	13





2.3.2 Analisis Paradigmatik .....	14
2.4 Analogi dan Inferensi .....	15
2.4.1 Analogi .....	15
2.4.2 Inferensi .....	15
2.5 Kritik Sosial .....	17
2.5.1 Kritik terhadap Kelompok Sosial .....	18
2.5.2 Kritik terhadap Kebudayaan .....	19
2.5.3 Kritik terhadap Lembaga Sosial .....	19
2.5.4 Kritik terhadap Stratifikasi Sosial .....	20
2.5.5 Kritik terhadap Kekuasaan dan Wewenang .....	20
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Pendekatan .....	22
3.3 Sumber Data Penelitian.....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5 Teknik Analisis Data.....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	27
4.1.1 Kritik terhadap Kelompok Sosial .....	27
4.1.1.1 Kritik terhadap Kelompok Sosial Primer .....	27
4.1.1.2 Kritik terhadap Kelompok Sosial Asosiasi .....	35
4.1.1.3 Kritik terhadap Kelompok Sosial Komunitas .....	38
4.1.2 Kritik terhadap Kebudayaan .....	40
4.1.3 Kritik terhadap Stratifikasi Sosial .....	46
4.1.4 Kritik terhadap Lembaga Sosial .....	49
4.1.5 Kritik terhadap Kekuasaan dan Wewenang .....	78

4.1.6	Objek Kritik Pengarang.....	84
4.1.6.1	Objek Kritik terhadap Masyarakat.....	84
4.1.6.2	Objek Kritik terhadap Pemerintah.....	85
4.1.6.3	Objek Kritik terhadap Pribadi.....	88
4.1.6.4	Objek Kritik terhadap Calon Pemimpin dan Pejabat.....	89
4.1.6.5	Objek Kritik terhadap Lembaga-Lembaga Sosial.....	91
4.1.6.5.1	Objek Kritik terhadap Lembaga Peradilan.....	91
4.1.6.5.2	Objek Kritik terhadap Lembaga Perwakilan Rakyat.....	91
4.1.6.5.3	Objek Kritik terhadap Lembaga Pendidikan.....	92
4.1.6.5.4	Objek Kritik terhadap Badan Organisasi Buruh Indonesia.....	92
4.2	Pembahasan.....	93
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>100</b>
5.1	Simpulan.....	100
5.2	Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>107</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 3 Mei 2008 .....	3
2. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 23 April 2008 .....	24
3. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 8 Maret 2008 .....	27
4. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 19 Maret 2008 .....	29
5. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 30 April 2008 .....	30
6. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 14 Juni 2008 .....	32
7. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 21 Juni 2008 .....	34
8. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 15 Maret 2008 .....	35
9. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 3 Mei 2008 .....	37
10. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 7 Juni 2008 .....	38
11. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 12 April 2008 .....	40
12. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 25 Juni 2008 .....	41
13. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 14 Mei 2008 .....	43
14. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 7 Juni 2008 .....	44
15. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 14 Mei 2008 .....	46
16. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 11 Juni 2008 .....	48
17. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 5 Maret 2008 .....	49
18. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 12 Maret 2008 .....	51
19. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 22 Maret 2008 .....	52
20. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 26 Maret 2008 .....	54
21. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 29 Maret 2008 .....	55
22. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 2 April 2008 .....	56
23. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 16 April 2008 .....	57
24. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 19 April 2008 .....	59
25. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 23 April 2008 .....	60

26. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 26 April 2008 .....	62
27. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 7 Mei 2008 .....	64
28. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 10 Mei 2008 .....	65
29. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 17 Mei 2008 .....	67
30. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 21 Mei 2008 .....	68
31. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 24 Mei 2008 .....	69
32. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 28 Mei 2008 .....	71
33. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 31 Mei 2008 .....	72
34. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 19 Maret 2008 .....	74
35. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 30 April 2008 .....	75
36. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 3 Mei 2008 .....	76
37. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 5 April 2008 .....	78
38. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 9 April 2008 .....	79
39. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 4 Juni 2008 .....	81
40. Karikatur harian <i>Kompas</i> tanggal 18 Juni 2008 .....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Karikatur- Karikatur Kritik terhadap Kelompok Sosial .....	107
2. Karikatur- Karikatur Kritik terhadap Kebudayaan .....	111
3. Karikatur- Karikatur Kritik terhadap Stratifikasi Sosial .....	113
4. Karikatur- Karikatur Kritik terhadap Lembaga Sosial .....	114
5. Karikatur- Karikatur Kritik terhadap Kekuasaan dan Wewenang .....	124
6. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	126
7. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi perpanjangan 1 .....	127
8. Kartu Pembimbingan Skripsi .....	128
9. Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi .....	131

## ABSTRAK

Karikatur merupakan suatu bentuk media komunikasi yang memberikan sindiran/ kritikan yang sarat akan makna sosial. Kritik sosial dan objek kritik yang dilontarkan pengarang dalam karikatur harian *Kompas* edisi Maret- Juni 2008 dapat ditinjau secara semiotik sebagai suatu tanda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan semiotik sintagmatik dan paradigmatis. Sintagmatik adalah mengidentifikasi tanda-tanda yang hadir berupa tulisan dan gambar. Paradigmatik adalah penafsiran makna berdasarkan makna konotatif terhadap tanda-tanda yang hadir tersebut. Penelitian ini perlu dilakukan dan yang menjadi permasalahan adalah kritik sosial apa sajakah yang terkandung dalam setiap karikatur yang terbit di edisi Maret- Juni 2008, dan siapa sajakah yang menjadi objek kritikan pengarang. Dari hasil analisis data diketahui bahwa kritik-kritik yang terdapat pada karikatur *Kompas* edisi Maret-Juni 2008 ada 4 jenis kritik yaitu (1) Kritik terhadap kelompok sosial, yang terdiri dari kelompok sosial primer berjumlah 5 karikatur, kritik terhadap kelompok sosial asosiasi berjumlah 2 karikatur, kritik terhadap kelompok sosial komunitas berjumlah 1 karikatur. (2) Kritik terhadap kebudayaan yang berjumlah 4 karikatur. (3) Kritik terhadap stratifikasi sosial berjumlah 2 karikatur (4) Kritik terhadap lembaga sosial berjumlah 19 karikatur dan (5) Kritik terhadap kekuasaan dan wewenang berjumlah 4 karikatur. Kemudian objek kritik pengarang yang terdapat pada karikatur di edisi Maret- Juni 2008 ada 5 objek yaitu (1) Objek kritik terhadap masyarakat berjumlah 4 karikatur. (2) Objek kritik terhadap pemerintah berjumlah 13 karikatur. (3) Objek kritik terhadap pribadi yang bersifat individu dari profesi yang dijalankan berjumlah 6 karikatur. (4) Objek kritik terhadap calon pemimpin dan pejabat pemerintah berjumlah 7 karikatur dan (5) Objek kritik terhadap lembaga- lembaga sosial yang terdiri atas objek kritik terhadap lembaga peradilan berjumlah 2 karikatur, objek kritik terhadap lembaga perwakilan rakyat berjumlah 1 karikatur, objek kritik terhadap lembaga pendidikan berjumlah 1 karikatur dan objek kritik terhadap badan organisasi buruh Indonesia berjumlah 1 karikatur. Pemaknaan terhadap karikatur tidak hanya dapat dilihat dari kritik sosial saja, tetapi dapat juga dilihat lebih khusus dari kritik politik, ekonomi, ideologi, budaya, dan lain-lain sesuai konteks objek yang akan diteliti. Sehubungan dengan hal itu, perlu ada usaha lebih lanjut untuk memperkenalkan pengajaran yang bersifat analisis terhadap karya sejenis karikatur sebagai sistem tanda.

Kata-kata kunci : kritik sosial, karikatur, sintagmatik dan paradigmatis

Nama mahasiswa : Perwanti Meylia

NIM : 06043112015

Pembimbing 1 : Eralida, S.Pd., M.Hum.

Pembimbing 2 : Dra. Sri Utami, M.Hum.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada masa reformasi hingga sekarang kritik bebas dilontarkan baik secara lisan maupun tertulis. Penyampaian kritik tersebut, diantaranya dapat memakai media elektronik dan media cetak. Salah satu bentuk kritikan dalam media cetak yaitu melalui media karikatur.

Begitu juga dalam dunia kesenian terdapat kecenderungan karya-karya yang menjadikan manusia dan tingkah lakunya sebagai subjek ungkapan. Karya demikian menggali sifat alamiah manusia, terutama dalam hubungan dengan kehidupan sosialnya. Karya demikian digolongkan sebagai karya seni dengan tema sosial. Lebih jauh ada kecenderungan pada karya seni demikian mengungkap lelucon dan sindiran terhadap kejangalan tingkah laku manusia dan situasi sosialnya.

Dalam menentukan jenis komunikasi visual gambar dan tulisan penyerta gambar yang terdapat dalam karikatur. Karikatur hampir sama dengan kartun atau dengan kata lain karikatur merupakan bagian dari kartun itu sendiri. Kedua jenis itu sama-sama berisikan gambar humor atau lelucon, tapi yang membedakannya kalau kartun sebuah gambar lelucon di media massa yang hanya berisikan humor semata tanpa membawa beban kritik sosial apapun, sedangkan karikatur gambar lelucon yang membawa pesan kritik sosial, yang biasanya menggambarkan wajah seseorang, misalnya orang terkenal dengan "Mempercantiknya" dengan penggambaran ciri khas lahiriah untuk tujuan mengejek, atau juga menggambarkan keadaan sosial di masyarakat (Sudarta dalam Sobur. 2003:138).

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa sebetulnya karikatur itu sendiri adalah bagian dari kartun yaitu kartun opini, karena memuat pesan dan kritik dan sebagainya.

Penyampaian kritikan karikatur biasanya dilakukan melalui komunikasi

visual gambar dan tulisan penyerta gambar. Melalui komunikasi visual gambar karikatur itu sendiri berjenis kartun, karena tujuan karikaturis ialah menyindir atau mengkritik seseorang atau keadaan sosial masyarakat, sedangkan melalui tulisan penyerta gambar, bahasa karikatur yang diperlihatkan berupa tulisan kata-kata penggambaran suara, melalui bahasa parodinya karikatur yang bagus dan bermakna berhasil menyampaikan amanat rakyat yang humoristis. Tidak selalu lucu, sehingga masalah penting semakin menarik perhatian bahkan menjadi tanda bahaya dan pihak yang disindir tidak marah paling-paling tersenyum kecut. Jadi, bahasa karikatur bisa dilihat dari bahasa gambar dan bahasa teksnya yang sifatnya menyindir dan mengkritik ([http://desainggrafisindonesia.files.wordpress.com/2008/02/bab1\\_2.doc](http://desainggrafisindonesia.files.wordpress.com/2008/02/bab1_2.doc), diakses tanggal 8 April 2008).

Simbol-simbol karikatural yang dengan kreatif menonjolkan unsur-unsur yang lucu dan di luar kebiasaan itu bukan saja memberi kebebasan bagi sang karikaturis dalam menyampaikan berita pikirannya tetapi juga secara cerdas mengalihkan daya tusuk dari dialog bahasa yang intens tersebut. Dengan begini, maka yang getir dan pahit dapat disampaikan sebagai keanehan lucu belaka.

Karikatur haruslah dipahami sebagai media yang dipakai oleh karikaturis untuk menangkap dan menafsirkan berbagai keprihatinan yang hidup dalam masyarakat. Karikatur yang baik sudah bisa dipastikan mempunyai kadar humor, estetika dan yang paling penting sarat nilai kritik.

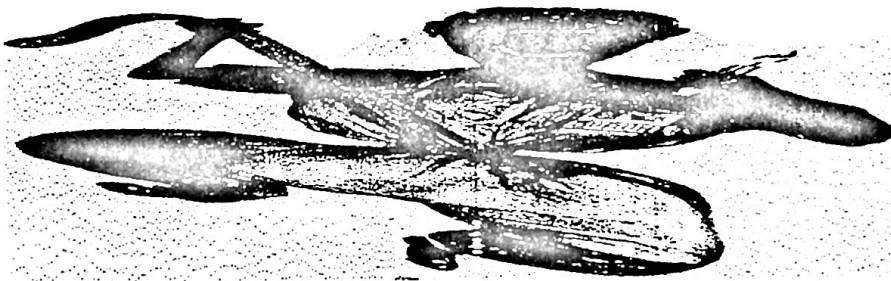
Isyarat bahasa mempunyai kebebasan makna (arbitrary) yang tidak memiliki karakteristik atau sifat dari benda atau hal yang digambarkan. Bahasa karikatur merupakan bahasa nonverbal yang mengisyaratkan makna tertentu dari tanda-tanda yang terdapat pada gambar karikatur (<http://hidupadalahseni.com/index.php?page=home&detail id=342&act=details>, diakses tanggal 28 April 2008).

Bahasa karikatur harus memiliki bahasa yang kohesif, penafsiran maknanya melalui proses sintagmatik dan paradigmatis yang dibantu analogi dan inferensi. Dengan bahasa karikatur yang kohesif itu diharapkan pembaca mudah memahami makna yang terlukis dalam gambar karikatur.



Alasan penulis menganalisis bahasa karikatur harian *Kompas* karena bahasa yang terdapat dalam karikatur tidak kohesif dan bersifat nonverbal untuk memaknai bahasa yang tidak kohesif tersebut diperlukan tanda-tanda yang hadir dan tidak hadir dalam gambar karikatur dan karikatur tersebut dapat komunikatif apabila bahasa yang disampaikan itu dapat dimengerti oleh khalayak sasarannya (Umar Hadi, dalam *Ninadaniatiblog.spot*). Berdasarkan hal itulah, penulis tertarik untuk menganalisis bahasa karikatur pada harian *Kompas*.

Karikatur merupakan gambar visual yang mengetengahkan suatu keadaan umum diselingi kritikan. Contohnya, pada karikatur yang terbit pada tanggal 3 Mei 2008.



Pada gambar tersebut terlihat seorang laki-laki yang mengerang kesakitan dengan perut diikat kencang oleh ikat pinggang dan tangan satunya memegang lilin merupakan salah satu rangkaian penanda lain seperti lilin yang menyala semakin meleleh, kemudian terdapat tulisan **BURUH** yang menempel di kantong baju, lalu ikat pinggang yang bertuliskan **UTANG BANYAK- UPAH MINIMUM- POTONGAN INI/ ITU....**bersama-sama penanda tersebut membuat narasi tentang menderitanya nasib seorang buruh.

Kemudian berdasarkan analogi pembaca diperoleh penafsiran bahwa seorang laki-laki yang mengerang kesakitan tersebut menandakan penderitaan, lilin yang menyala semakin meleleh tersebut menandakan waktu yang terus berputar, ikat pinggang yang bertuliskan **UTANG BANYAK-UPAH MINIMUM- POTONGAN INI/ ITU...**menandakan Kesulitan- kesulitan hidup yang harus ditanggung, tulisan **BURUH** yang menempel di kantong baju menandakan tanda

pengenal dari seorang buruh.

Dari gambar tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penderitaan yang terus menerus ditanggung oleh seorang buruh tidak mendapat perhatian dari pihak manapun, mereka rela memberikan tenaganya untuk kepentingan orang tetapi di kehidupan sehari-harinya pun ternyata banyak sekali kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi. Padahal seorang buruh sudah memiliki tanda pengenal sendiri (*name tag*), ternyata upah yang mereka terima masih saja harus mendapat potongan ini dan itu. Hal ini harus menjadi perhatian banyak pihak tentang nasib buruh ke depan.

Dari gambar tersebut karikaturis menyampaikan kritik sosial terhadap kelompok sosial, sebab pengarang mengkritik adanya ketidakadilan sekelompok orang terhadap nasib para pekerjanya.

Alasan penulis meneliti kritik sosial yang terdapat pada bahasa karikatur harian *Kompas* karena bahasa karikatur yang disampaikan di harian *Kompas* lebih cenderung mengkritik masalah sosial di masyarakat.

Penelitian mengenai kritik sosial pernah dilakukan oleh beberapa mahasiswa Unsri, diantaranya yaitu:

- 1) Zaharia (1999) dengan judul *Kritik Sosial dalam Kumpulan Cerpen "Nyidam" Pengantar Dr. Faruk*. Dengan hasil penelitian yaitu kumpulan cerpen "Nyidam" sarat dengan kritik sosial. Kritik sosial itu dilontarkan pengarang baik melalui kisah langsung maupun dari dialog tokohnya.
- 2) Herliny (2002) dengan judul *Kritik Sosial dalam Guritan Radin Suane Daerah Besemah*, dengan hasil penelitian yaitu Guritan Radin suane mengandung kritik sosial. Kritik struktur sosial yang dijumpai dalam Guritan Radin Suane yaitu kritik terhadap kelompok, kritik terhadap kebudayaan, kritik terhadap stratifikasi sosial, kritik terhadap kekuasaan dan wewenang.
- 3) Nitami (2006) dengan judul *Kritik Sosial dalam Komik Kartun Pariwisata Terorisme: Objek Wisata Baru di Tengah Maraknya Ledakan Bom di Tanah Air karya L.B. Shakuntala*. Hasil penelitiannya bahwa *Komik Kartun Pariwisata Terorisme: Objek Wisata Baru di Tengah Maraknya Ledakan Bom* di

*Tanah Air karya L.B. Shakuntala* mengandung kritik sosial. Kritik sosial yang paling dominan adalah kritik terhadap kebudayaan.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yang membedakan penelitian ini terletak dari segi objeknya, penulis meneliti bahasa karikatur di harian *Kompas*. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan Nitami yaitu terletak dalam pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan semiotik sintagmatik dan paradigmatis. Hanya saja, penelitian kali ini menambah unsur analogi dan inferensi dalam analisis paradigmatisnya serta menggunakan metode padan.

Alasan peneliti memilih pendekatan semiotik berdasarkan analisis sintagmatik dan paradigmatis karena karikatur penuh dengan perlambangan-perlambangan yang kaya akan makna. Lalu tidaklah adil bagi penulis jika menganalisis teks dengan menghubungkannya langsung melalui pengarang atau konteksnya. "Tanda" pada karikatur dibiarkan untuk mengungkapkan dirinya, jika tanda-tanda tersebut telah terbuka dan semakin jelas pola-polanya maka peneliti bisa menemukan bagian mana pada karikatur tersebut yang dapat didiskusikan lebih jauh, atau mencari makna melalui relasi antar tanda yang hadir dan tidak hadir. Analisis sintagmatik dipilih karena karikatur pada harian *Kompas* berisi rangkaian gambar atau peristiwa sehingga dengan analisis sintagmatik gambaran atau peristiwa tersebut dapat dilihat rangkaiannya secara berurutan. Analisis paradigmatis dipilih karena menghubungkan makna dengan perlambangan, hubungan asosiatif, pertautan makna antara makna yang hadir dan makna yang tidak hadir. Analogi diperlukan karena untuk memaknai atau membuat penafsiran terhadap bahasa karikatur diperlukan pengalaman terdahulu yang sama atau sesuai (<http://massofa.wordpress.com/2008/01/14/kajian-wacana-bahasa-indonesian/>, diakses tanggal 7 Mei 2008). Inferensi diperlukan dalam bahasa karikatur yaitu untuk menarik suatu simpulan sebagai proses yang tergantung konteks, teks dan terletak pada masing-masing pembaca (Brown dan Yole dalam Brahmana 2006:15)

Ketertarikan penulis menganalisis karikatur di harian *Kompas*, karena surat

kabar *Kompas* merupakan media terbesar di Indonesia (*Kompas* dalam Susiati, 2002:3), dibandingkan dengan surat kabar lain, surat kabar *Kompas* menampilkan karikatur yang sarat dengan nilai kritik sosial. Surat kabar *Kompas* ini erat kaitannya dengan opini dan kritik yang masih memerlukan pertanggungjawaban yang rumit (Sobur, 2003:136), kritikan itulah yang dituangkan dalam karikatur-karikatur yang memiliki halaman kolom tersendiri yaitu halaman bagian opini. Di samping itu juga, karikatur harian *Kompas* selain melontarkan kritikan terhadap carut-marut persoalan di Indonesia, karikaturis *Kompas* dalam membuat karikaturnya selalu tidak pernah lupa untuk menyisipkan humor, jadi karikatur *Kompas* selalu tepat sasaran kepada objek yang dikritik

## 1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah.

- 1) Kritik sosial apa sajakah yang disampaikan dalam bahasa karikatur harian *Kompas* edisi Maret- Juni 2008 melalui sintagmatik dan paradigmatik yang dibantu dengan analogi dan inferensi?
- 2) Siapa sajakah objek yang menjadi sasaran kritik sosial pengarang?

## 1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kritik sosial dan sasaran kritiknya yang terdapat dalam karikatur harian *Kompas* edisi Maret- Juni 2008 melalui sintagmatik dan paradigmatik yang dibantu dengan analogi dan inferensi .

## 1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam kajian semiotik terutama dalam hal analisis sintagmatik dan paradigmatik yang dibantu analogi dan inferensi. Pada pembelajaran baik di sekolah menengah maupun

di Perguruan Tinggi penelitian ini dapat menjadi contoh cara menganalisis suatu makna tanda yang dimaksudkan oleh suatu karya sastra. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menafsirkan makna pada karikatur yang ditemui.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi. Skematika, Teori dan Terapi*. Jakarta: Rajawali.
- Alwi, Hasan dkk. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ajidarma, Gumira Seno. 2007. "Dunia Para Kartunis (6): Dwi Koen: Humor yang Menggugat Panji Koming Semula Hanya Sembilan". *Intisari*, 532:126-128.
- Ajidarma, Gumira Seno. 2008. "Keliek Siswoyo: Doyok Manusia Blangkon Yang Usil". *Intisari*, 543:65.
- Atmasasmita, Romli. 2008. "KPK Perlu Menjebak?". *Kompas*. 22 April, No.288 Tahun 43, Hlm.6, Klm 1-4.
- Atmasasmita, Romli. 2008. "KPK Mengambil Alih Kasus BLBI?". *Kompas*. 5 Maret No. 240 Tahun 43, Hlm. 6, Klm 2
- Aziz, Syaifuddin. 1986. *Sosiologi Pedesaan*. Palembang: Fakultas Pertanian UNSRI.
- Azwar, Saefuddin. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. PT. Pustaka Pelajar.
- Birowo, M. Antonius. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gitanyali.
- Brahmana, Pratiwi. 2006. "Upaya Koheransi Wacana Iklan pada Harian Kompas Periode April 2006". *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka cipta.
- Guciono, Marison. 2008."Pemilu dan Pengorbanan Hutan". *Kompas*. 22 April, No. 288 Tahun 43, Hlm. 6, Klm 1-3.
- Hadar, Ivan A. 2008. "Harga BBM, Buah Simalakama?". *Kompas*. 11 Mei, No. 206 Tahun 43, Hlm. 6, Klm 1.
- Hendrowinoto, K.S Nirwanto. 2003. "Pramono, Malu Melukis Wajah Sendiri". <http://www.sinarharapan.co.id/berita/0311/15/sh04.html>. Diakses 29 April 2008.

- Ninadaniati.blogspot. 2008. "DKV: Berkomunikasi Lewat Tanda (Visual)".  
<http://hidupadalahseni.com/index.php?page=home&detailid=342&act=details>.  
 Diakses tanggal 28 April 2009.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pambudy, MD. 2008. "REKAYASA SOSIAL, Perubahan (Tak) Berencana".  
*Kompas*. 13 April, No. 279 Tahun 43, Hlm. 17, Klm 1-2.
- Santoso, Thomas. 2002. *Teori-Teori Kekerasan*. Surabaya: PT. Ghalia Indonesia dan Universitas Kristen Petra.
- Subahianto, Andas. 2008. "Menegakkan Pancasila. *Kompas*. 2 Juni, No. 327 Tahun 43, Hlm. 6, Klm 1.
- Sumatera Ekspres*. 2009. "Setuju Ikuti, Tidak Abaikan". 29 Januari. Hlm. 1. Klm 1
- Susetyo, Benny. 2008. "Masih Saktikah Pancasila Kita?". *Kompas*. 2 Juni, No. 327 Tahun 43, Hlm.6, Klm 1.
- Surianah. 1998. "Analisis Wacana Dialog Kategori. Kategori Fatis, Interjeksi dan Bunyi Tanda dalam Dag Dig Dug Karya Putu Wijaya". *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soeryono. 1998. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Rajawali.
- Sofa. 2008. "Kajian Wacana Bahasa Indonesia". <http://massofa.wordpress.com/2008/01/14/Kajian-wacana-Indonesia/>. Diakses tanggal 7 Mei 2008.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Wardani, Dani. 2007. "Komik, Karikatur, dan Kartun". <http://www.desaingrafisindonesia.com/2007/06>. Diakses tanggal 7 Mei 2008.
- Waluyanto, Dwi, Heru. 2006. "Karikatur Sebagai Media Komunikasi Visual".  
<http://www.petra.ac.id/-puslit/journals/request.php/publishedID=DK00020206>  
 Diakses tanggal 25 April 2008.
- Zaharia. 1999. "Kritik Sosial dalam Kumpulan Cerpen Nyidam Pengantar DR. Faruk". *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Palembang: FKIP UNSRI.